



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Jika mendengar kata ‘film’, tentu yang pertama kali terlintas di dalam pikiran adalah suatu tayangan yang dapat disaksikan di bioskop. Padahal, film sendiri terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah *TV Commercial* atau yang biasa dikenal sebagai iklan televisi. *TV Commercial* adalah sebuah pesan berupa video pendek yang bertujuan mempromosikan suatu barang atau jasa. Sebuah *TV Commercial* harus mengandung berbagai informasi tentang produk yang sedang dipromosikan dan dikemas secara menarik. Salah satu bentuk *TV Commercial* yang mulai dikenal masyarakat saat ini adalah *TV Commercial* yang disajikan dalam bentuk *short movie*.

Dalam sebuah *TV Commercial* yang berbentuk *short movie*, biasanya produk akan ditawarkan sebagai solusi dari permasalahan yang dialami oleh tokoh utama. Hal tersebut secara tidak langsung telah mempromosikan keunggulan yang dimiliki oleh produk pada *customer*. Dari keunggulan-keunggulan tersebut, sebuah perusahaan dapat menarik lebih banyak *customer* untuk mengonsumsi produk mereka. Pada kesempatan kali ini, penulis akan membahas tentang konsep perancangan desain produksi untuk *TV Commercial* sebuah *cafe* bernama Caffe Bene.

Pada tahun 2008 lalu, Caffe Bene membuka kedai pertamanya di Seoul, Korea Selatan. Tingginya minat masyarakat Korea terhadap *cafe* ini membuat Caffe

Bene memutuskan untuk membuka cabangnya hingga ke luar Korea, salah satunya Indonesia. Caffè Bene Indonesia pertama kali dibuka pada bulan Agustus tahun 2013 di Jalan Ir. H. Juanda, Bandung. Hingga saat ini Caffè Bene telah membuka beberapa cabang di Indonesia dan menjadi *cafe* yang cukup diminati oleh para remaja hingga orang dewasa. *Cafe* yang menjual kopi, *snack*, *dessert*, dan berbagai *bingsoo* ini telah dikenal sebagai *cafe* yang nyaman untuk bekerja, mengerjakan tugas, atau sekedar bercengkerama dengan teman.

Interior Caffè Bene didesain dengan perpaduan gaya interior Perancis dan Korea. Hal ini juga yang akan menjadi konsep *TV Commercial* yang dirancang oleh penulis. Sebagai *production designer*, penulis ingin merancang set yang menggambarkan ketidaknyamanan di kamar pribadi tokoh, sehingga ketika tokoh sampai di Caffè Bene, suasana di Caffè Bene akan terasa lebih nyaman untuk belajar. Maka dari itu, penulis ingin membahas lebih lanjut tentang perancangan desain produksi dalam menggambarkan ketidaknyamanan tokoh pada *TV Commercial* Caffè Bene.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana perancangan desain produksi dalam menggambarkan ketidaknyamanan tokoh pada *TV Commercial* Caffè Bene?

## **1.3. Batasan Masalah**

1. Desain ruangan yang menggambarkan ketidaknyamanan pada kamar pribadi tokoh.

2. Warna yang dipilih untuk menciptakan ketidaknyamanan pada kamar pribadi tokoh.

#### **1.4. Tujuan Skripsi**

Tujuan dari rangkaian skripsi ini adalah untuk mengetahui perancangan desain produksi dalam menggambarkan ketidaknyamanan tokoh pada *TV Commercial Caffe Bene*.

#### **1.5. Manfaat Skripsi**

Manfaat yang dapat diambil dari perancangan tugas akhir ini, antara lain:

1. Memberikan pemahaman lebih dalam pada penulis tentang pentingnya peranan production designer beserta rancangannya dalam sebuah *TV Commercial*.
2. Memberikan referensi tambahan bagi para mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir dengan topik serupa.
3. Memberikan informasi baru pada dunia ilmu pengetahuan dan melengkapi penelitian yang sudah ada sebelumnya.